

PENDAMPINGAN WIRAUSAHA MANDIRI BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA PUJORAHAYU KECAMATAN BELITANG

Garaika

Prodi Manajemen, STIE Trisna Negara OKU Timur, Sumatera Selatan
Jl. MP. Bangsa Raja No.27 Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia
E-Mail : garaikastie@gmail.com

Abstract

Based on central statistical data the number of individual business operators in East OKU Regency has increased very rapidly. In Community Service activities carried out for three months using the In Class training method, On the Job training, apprenticeship, the results of activities that can be taken are business groups that receive assistance to understand about simple financial processing to distinguish between personal or family needs and needs business so that between income and expenditure is recorded in a simple business accounting book. Assistance of housewives who have a business is able to hone skills in innovating the latest products. The use of social media has a wide reach in marketing so that it automatically adds customers which will affect sales turnover.

Keywords: *entrepreneurship, housewife, home industry*

I. PENDAHULUAN

Konsep dasar kewirausahaan adalah titik awal dalam memulai bisnis dan juga menentukan keberhasilan atau kegagalan bisnis yang telah dirintis. Selain itu, dengan berwirausaha seseorang akan berusaha menjadi mandiri, kreatif, dan inovatif sehingga bisnisnya dapat diterima di masyarakat. Kewirausahaan membahas tentang proses di mana wirausaha, baik yang mandiri maupun perusahaan, memulai dan mengembangkan usaha baru baik melalui jaringan maupun aliansi (Cooper, 2017). (Garika 2018) Ini mempertimbangkan pekerjaan sebelumnya pada jaringan dan aliansi yang menambah pemahaman kita tentang proses ini. Seperti yang akan kita lihat, jaringan dan aliansi dapat memengaruhi hampir setiap aspek yang mendukung usaha baru. Dalam meningkatkan minat wirausaha di Kabupaten OKU Timur perlunya pendampingan yang signifikan dan berkelanjutan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 jumlah perusahaan berdasarkan badan hukum dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

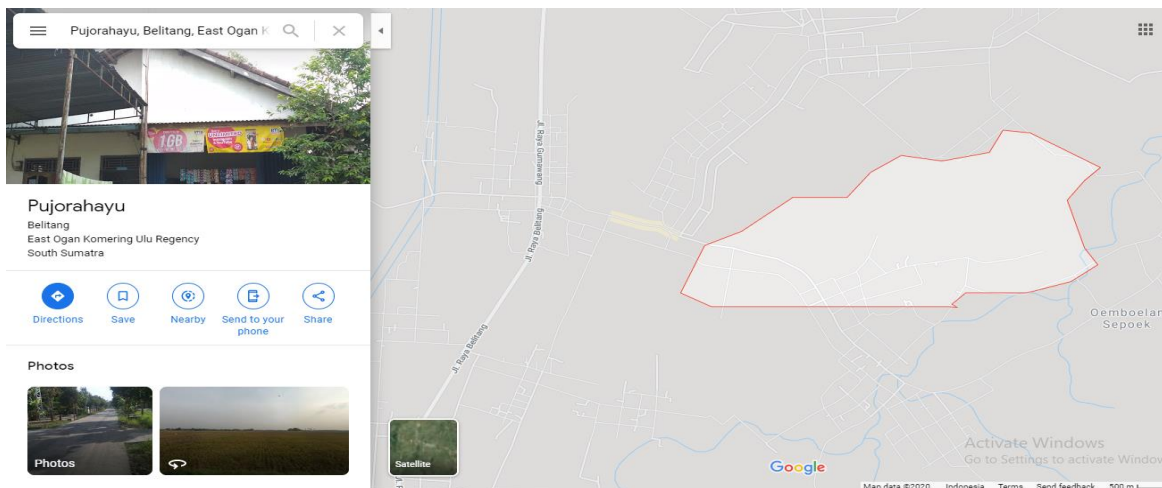
Tabel 1. Jumlah Perusahaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menurut Bentuk Badan Hukum, 2010-2014

Badan Hukum	2010	2011	2012	2013	2014
PT	59	65	76	137	150
CV/Firma	317	355	415	434	468
Koperasi	79	94	112	103	105
Perorangan	3094	3838	4504	7991	8224
Lainnya	15	19	19	19	19
Ogan Komering Ulu Timur	3564	4371	5126	8684	8966

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di Akses pada situs <https://okutimurkab.bps.go.id/> (September 2019)(BPSOKUTimur 2016)

Dari data diatas usaha perorangan memiliki peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2010 sampai 2014 mengalami peningkatan lebih dari 100%. Ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk memantau keberlanjutan usaha. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PkM STIE Trisna Negara OKU Timur difokuskan Pada Desa Pujorahayu Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur.

(BPSOKUTimur 2016) Desa Pujorahayu memiliki KK 678 dengan jumlah penduduk 2.220 jiwa, dengan luas wilayah Desa 2,47 KM² dengan masyoritas masyarakatnya petani. Berdasarkan data profil desa terdapat 20 Unit Usaha Rumah Tangga yang melibatkan 40 tenaga penkerja.



Gambar 1. Profil Pada Map Desa Pujorahayu Kecamatan Belintang, OKU Timur

Program pendampingan kewirausahaan mandiri yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa STIE Negara akan memberikan pengarahan, pelatihan, dan praktek bagaimana membangun usaha dari mulai *home industry* sampai menungkat ke usaha kecil.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Kewirausahaan

(Helisia Margahana 2019) (Munizu 2010) Entrepreneurship atau kewirausahaan memberikan beragam definisi. Entrepreneurship dapat diartikan sebagai kegiatan enterpreneur. Terdapat banyak definisi tentang entrepreneurship, yang secara garis besarnya, entrepreneurship dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan peluang ekonomis dari sebuah ide usaha baik skala kecil maupun skala besar.

(Margahana 2018) Mintzberg (1989) mengidentifikasi peran kewirausahaan dalam pengambilan keputusan, manajer memulai dan mengawasi proyek baru yang akan meningkatkan kinerja organisasi. Lebih lanjut Robbins (2002: 5) mengatakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneur*) sedang mencari peluang dalam organisasi dan lingkungannya dan memulai proyek yang menyebabkan perubahan.

(Garaika dan Margahana 2019; Margahana, Helisia 2019) Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang digunakan sebagai dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang untuk berhasil (Suryana, 2003: 1). Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru untuk memecahkan masalah dan menemukan peluang (memikirkan hal-hal baru), sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan menemukan peluang (melakukan hal-hal baru).

2.2. Home Industry

Menurut Sadono Sukirno (2002) dalam (Ananda 2016) industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar. (Andrianto 2014) Industri itu juga dibagi tiga yaitu industri primer, sekunder dan tersier.

2.3. Wirausahaan Mandiri

Wirausaha mandiri adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi (<https://brainly.co.id>)

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Model Pelatihan

Secara umum model pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Akan tetapi pilihan model pelatihan ini dapat mempergunakan model sebagai berikut:

- a. **In Class training;** Pelatihan diselenggarakan di dalam kelas akan tetapi didukung sarana dan prasana yang memadai
- b. **On the Job training;** Pelatihan diselenggarakan langsung praktek di lapangan
- c. **Pemagangan;** Pelatihan pemagangan juga dapat dilakukan misalnya melihat contoh-contoh pengembangan produk dari berbagai usaha yang sudah maju.

3.2. Waktu Dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pendampingan dilakukan selama bulan Juli-September 2019. Kegiatan dilaksanakan pada Desa Pujorahayu Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur dengan jumlah home industry binaan sebanyak 5 kelompok yang terdiri dari 15 Ibu Rumah tangga yang terdiri dari 15 KK. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga
- b. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha
- c. Pendampingan inovasi produk
- d. Pendampingan Pemasaran

IV. HASIL KEGIATAN

4.1. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan pertama dengan teman pengelolaa Keuangan Rumah Tangga. Dalam kegiatan ini Materi yang diberikan pada pelatihan tahap pertama ini yaitu pengertian kebutuhan dan keinginan. (Ananda 2016) Hal ini untuk membuka pandangan bahwa seseorang itu perlu membuat pilihan-pilihan dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam hal ini uang. Pemahaman ini dibutuhkan bagi pelaku usaha rumahan atau home industry agar pelaku usaha mampu memilah dan mengatur keuangan bisnis/usaha atau keuangan kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan ini di lihat pada gambar :



Gambar 2. Arahan Kepada Tim PkM

4.2. Pelatihan Keuangan Usaha

Dalam kegiatan tahap kedua yaitu pelatihan mengatur keuangan usaha yang memiliki tujuan pelaku usaha rumah tangga mampu mengelola keuangan usaha sederhana dengan memahami bagaimana memisahkan antara modal awal dengan untung sehingga pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan sederhana setiap

mingguan, bulanan dan tahunan. Contoh laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha dapat di lihat pada gambar :



Gambar 3. Foto Kegiatan Pendampingan Pembukuan Keuangan Usaha

4.3. Pendampingan Inovasi Produk

Pendampingan inovasi produk bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas produk hasil dari home industry sehingga nantinya dapat bersaing dengan produk-produk yang ada dipasaran. Hasil pendampingan ini berupa pengembangan dan inovasi dari produk yang sudah ada sehingga akan memiliki banyak variasi sehingga masyarakat/konsumen banyak pilihan. Kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Arah dan pelatihan mengembangkan inovasi produk

4.4. Pendampingan Pemasaran

Dalam proses pendampingan pemasaran ini dilakukan pelatihan dalam menggunakan media social seperti Watshap, Instagram, Facebook senbagai media promosi yang murah dan biasa digunakan oleh masyarakat luas.



Gambar 5. Pendampingan Strategi Pemasaran Online

V. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama tiga bulan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kelompok usaha yang mendapat pendampingan memahami tentang pengolahan keuangan sederhana untuk membedakan mana kebutuhan pribadi atau keluarga dengan kebutuhan usaha sehingga antara pemasukan dan pengeluaran tercatat didalam buku akuntansi sederhana usaha.
- b. Setelah dilakukan pendampingan para ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha mampu mengasah keterampilan dalam melakukan inovasi-inovasi dengan konsep ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi)
- c. Dengan pendampingan penggunaan media social memiliki jangkauan luas dalam pemasaran sehingga secara otomatis menambah pelanggan yang akan berpengaruh pada omset penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Riski; Ashaluddin Jallil. 2016. "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)." *JPM FISIP* 3(2):1-15.
- Andrianto, Rendy Akhmad. 2014. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya (Studi Kasus Tenaga Kerja Bagian Produksi UKM Home Industri Sepatu UD . Perkasa Surabaya)." *Jurnal Mahasiswa FIB Universitas Brawijaya* 2(2):1-18.
- BPSOKUTimur. 2016. *Jumlah Perusahaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menurut Bentuk Badan Hukum, 2010-2014.*

- Garaika, Garaika dan Helisia Margahana Margahana. 2019. "Self Efficacy , Self Personality And Self Confidence On Entrepreneurial Intention : Study On Young Enterprises." *Journal of Entrepreneurship Education* 22(1):1-12.
- Gatika. 2018. "Literasi Sistem Informasi Di Desa Tulung Sari, Belitang Mulya, Oku Timur, Sumatera Selatan." Hal. 1-28 in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Pembangunan Pertanian Indonesia dalam Memperkuat Lumbung Pangan, Fundamental Ekonomi dan Daya Saing Globa."* Universitas Veteran Yogyakarta.
- Helisia Margahana, Eko Triyanto. 2019. "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat." *Edunomika* 03(02):300-309.
- Margahana, Helisia, Garaika. 2019. "The Influence Of Credibility And Voluntariness Toward Technological Use Behavior : Entrepreneurial Potential Model Approach." *International Journal of Entrepreneurship* 23(2):1-9.
- Margahana, Helisia. 2018. "The Effects of Job Motivation and Job Satisfaction Toward Organizational Citizenship Behavior (OCB) and Its Impact on Job Performance of Paramedical Community Health Centers in the City of Bandar Lampung." *Journal of Resources Development and Managemen* 46:1-10.
- Munizu, Musran. 2010. "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 12(1):33-41.

<https://brainly.co.id/tugas/4846538#readmore> di Akses September 2019

<https://okutimurkab.bps.go.id/> di Akses September 2019